

**KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI OLEH GURU IPS
TERPADU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS
TERPADU DI SMP NEGERI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

ALEX NURMANSYAH

2006/73472

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : **Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru IPS Terpadu
Dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri
Kota Padang Panjang**

Nama : **Alex Nurmansyah**

NIM/TM : **73472/2006**

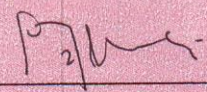
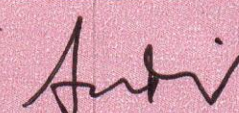
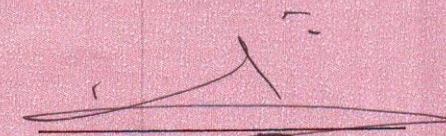
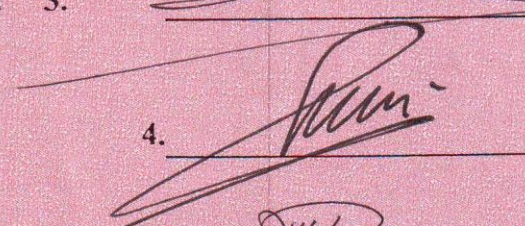
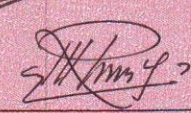
Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Geografi**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Maret 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ernawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Febriandi, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Khairani, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Suhatri, M. Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Hj. Rahmanelli, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Alex Nurmansyah (2012): Kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru IPS Terpadu dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Kota Padang Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru IPS terpadu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri Kota Padang Panjang

Penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu, data yang diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yaitu, data yang diambil dari instansi-instansi terkait. Informan dalam penelitian ini adalah Guru IPS terpadu Jumlah informan dalam penelitian ini tidak bisa dibatasi tapi penelitian ini dihentikan bila telah mencapai suatu titik jenuh, maksudnya penelitian ini dihentikan bila data yang diperoleh dirasa sudah cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri Kota Padang Panjang guru tidak melaksanakan kegiatan apersepsi di setiap prapembelajaran. *Kedua*, guru sudah melaksanakan pendekatan/strategi pembelajaran dengan baik. *Ketiga*, Guru jarang menampilkan sumber belajar/media pembelajaran dalam setiap pembelajaran IPS terpadu. *Keempat*, guru sudah melaksanakan pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa dengan baik. *Kelima*, Guru IPS terpadu di SMPN kota Padang Panjang sudah melakukan penilaian dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru IPS Terpadu dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Kota Padang Panjang.*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, informasi petunjuk dan arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Febriandi, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, koreksi, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Suhatri, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Rahnanelli, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
4. Bapak Drs. Helfia Edial, M.T selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi beserta stafnya yang telah membantu dalam perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Pimpinan dan Karyawan/Karyawati Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pinjaman buku kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Kesbangpol dan Politik Kota Padang Panjang yang telah memberikan Rekomendasi untuk melakukan penelitian ini.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri Kota Padang Panjang yang Telah Mengizinkan Pelaksanaan Penelitian di Sekolah.
9. Guru-guru IPS SMP Negeri Kota Padang Panjang yang telah membantu dalam memberikan data yang di Butuhkan Penulis.
10. Kedua Orang Tua yang telah memberikan bimbingan, semangat maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Rekan-rekan seperjuangan BP 2006 Jurusan Geografi FIS UNP serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis diterima oleh Allah SWT, sebagai amal kebajikan. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan tulisan ini. Penulis juga mengharapkan semoga tulisan ini dapat berguna bagi diri penulis dan kita semua.

Padang,..... April 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran	8
2. Ciri-Ciri Pembelajaran	9
a. Motivasi Belajar	10
b. Bahan Belajar	13
c. Media Belajar	13
d. Suasana Belajar	14
e. Suasana Belajar	15
f. Sumber Belajar	17
g. Pembelajaran IPS Terpadu	20
h. Kendala dalam Pembelajaran	20

B. Kajian Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian	26
C. subjek Penelitian	27
D. Sumber dan Jenis Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
F. Tahap-Tahap Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi SMP di Kota Padang Panjang	34
B. Deskripsi Data	35
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. III.1 Jumlah Guru IPS terpadu	23
Tabel IV.I. Sebaran SMP Menurut Statusnya di Kota Padang Panjang....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrument Peneliti.....
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian.....
Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6 : Peta Administrasi.....
Lampiran 7 : Peta Lokasi Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kemampuan kreatifitas sebagai pelajar, anggota masyarakat, warga dalam lingkungan sosial dan alam sekitarnya. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, baik intelektual, spiritual, sosial maupun kemampuan profesionalnya. Peningkatan SDM yang paling efektif dapat dilakukan dengan pemberdayaan lembaga pendidikan disemua strata, salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah.

Sistem pendidikan nasional dituntut adanya unsur pengelola yang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan, dan manusia Indonesia seutuhnya. Menurut UU RI No.19 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menurut PP no.19 tahun 2005 terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, pembiayaan, dan standar pendidikan yang mutunya harus ditingkatkan.

Standar Pendidikan Nasional (SPN) berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, dan bertujuan untuk

menjamin mutu pendidikan Nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Kesuksesan pembelajaran di kelas ditentukan oleh faktor guru dan siswa. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi sedemikian rupa, baik dalam menciptakan media pembelajaran, serta skenario/strategi yang dilakukan sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Seorang guru yang bertanggung jawab terhadap pendidikan ditunjuk dalam berbagai tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan profesinya, seperti mengajar, mendidik, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional pada umumnya dan tujuan mata pelajaran IPS terpadu pada khususnya.

Kurikulum 1994 lebih menekankan Pembagian tahap pelajaran di sekolah dengan sistem catur wulan, Pembelajaran di sekolah lebih menekankan materi pelajaran yang cukup padat, Kurikulum 1994 bersifat populis yaitu yang memberlakukan satu sistem kurikulum untuk semua siswa diseluruh Indonesia, dalam pelaksanaan kegiatan guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif belajar baik dari segi mental, fisik, dan sosial. Pengajaran dari hal kongkrit ke hal yang abstrak dari hal mudah ke hal yang sulit dan dari yang sederhana ke hal yang kompleks. Pengulangan-pengulangan materi yang dianggap sulit perlu dilakukan pematapan pemahaman.

Pada kurikulum 1994 ini siswa merasakan kesulitan karena kerja siswa terlalu berat karena banyak mata pelajaran dan banyaknya materi, Materi pelajaran dianggap terlalu sukar karena kurang relevan terhadap perkembangan berfikir siswa dan kurang bermakna karena kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Selama dilaksanakannya kurikulum 1994 muncul beberapa permasalahan terutama sebagai akibat kecenderungan kepada pendekatan penguasaan materi.

Perubahan Kurikulum dari Kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2006 yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP), telah merubah struktur kurikulum mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik. Perubahan penyajian mata pelajaran disiplin ilmu-ilmu sosial kedalam satu mata pelajaran IPS terpadu, tentunya berimplikasi pada perubahan model pembelajaran yang harus dilakukan oleh para guru. Perubahan yang dimaksud mencakup berubahnya cara-cara dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran mata pelajaran IPS terpadu. Dengan demikian, penguasaan terhadap konsep, sikap, dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran IPS terpadu menjadi sangat penting bagi guru mata pelajaran IPS terpadu. Sebab, dengan kompetensi yang baik dalam bidang pembelajaran IPS terpadu diharapkan prestasi belajar mata pelajaran IPS terpadu siswa dapat ditingkatkan. <http://tarbiyah.uin-malang.ac.id/>

KTSP lebih kepada mengimplementasikan regulasi yang ada PP No 19/2005 akan tetapi isi dan arah pengembangan pembelajran tetapi masih bercirikan tercapainya paket-paket kompetensi bukan pada tuntasnya tidaknya

sebuah subject materi. Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif, penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dan upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi. (Admin, September 2011 Pengembangan Kurikulum)

Keterbatasan dalam pelaksanaan KTSP kurangnya sumber daya manusia yang kompetensi dalam menjabarkan KTSP dengan kata lain masih rendahnya kualitas seorang guru karena dalam KTSP. Seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menjalankan pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini disebabkan antara lain: (1). Kurikulum IPS itu sendiri tidak menggambarkan satu kesatuan yang berintegrasi melainkan masih terpisah-pisah antar bidang ilmu-ilmu sosial. (2). Latar belakang guru yang mengajar merupakan guru disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi sehingga sangat sulit melakukan pembelajaran yang memadukan antar disiplin ilmu tersebut. (3). Terdapat kesulitan dalam pengembangan tugas dan waktu masing-masing pembelajaran untuk pengembangan IPS secara terpadu. (4). Meskipun pembelajaran terpadu merupakan bukan hal yang baru namun para guru disekolah tidak terbiasa melaksanakannya sehingga dianggap hal yang baru. (Admin, September 2011 Pengembangan Kurikulum)

Pembelajaran IPS terpadu pada tingkat SMP/ sederajat biasanya guru yang mengajar berasal dari satu latar belakang pendidikan saja sedangkan mata pelajaran yang akan diajarkan terpadu yang terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi. Dalam pembelajaran IPS terpadu peran guru sangat berpengaruh agar lebih konsisten melaksanakan rencana pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik dan menampilkan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan tidak jenuh.

Mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran yang menarik karena menggabungkan sebuah konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar dengan lebih baik dan bermakna, Tapi kenyataan saat sekarang ini mata pelajaran IPS terpadu menjadi membosankan bagi siswa. Pada pelaksanaannya pembelajaran IPS terpadu ditingkat SD sampai SMP seharusnya berdasarkan pada Permendiknas No 41 tahun 2007, tapi kenyataannya guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan permendiknas No 41 tahun 2007. Sehingga terjadi ketimpangan pembelajaran dimana guru lebih menguasai materi berdasarkan latar belakang pendidikannya, akibatnya peserta didik akan salah mendeskripsikan mata pelajaran IPS terpadu.

Namun jika diperhatikan kenyataan masih banyak Guru pada sekolah SMP Negeri Kota Padang Panjang yang kurang memahami tentang pembelajaran IPS terpadu terutama dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu yang meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

dan kegiatan penutup serta penilaian hasil belajar IPS terpadu di SMP Negeri Kota Padang Panjang. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Guru IPS Terpadu terhadap Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri di Kota Padang Panjang”**

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru IPS Terpadu dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri Kota Padang Panjang.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah membahas tentang:

1. Apa kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam pelaksanaan kegiatan pendahuluan?
2. Apa kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam pelaksanaan kegiatan inti?
3. Apa kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam pelaksanaan kegiatan penutup?
- 4.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang:

- a) Kendala-kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam Kegiatan Pendahuluan
- b) Kendala-kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam Kegiatan Inti
- c) Kendala-kendala yang dihadapi guru IPS terpadu dalam Kegiatan Penutup

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan diatas maka penelitian ini berguna :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (strata satu) pada jurusan Geografi fakultas ilmu-ilmu sosial Universitas Negeri Padang
2. Bahan masukan bagi guru-guru untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak sekolah, Depdiknas, dan pemerintah mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu di sekolah-sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

Kendala yang dirasakan oleh Guru IPS Terpadu terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu antara lain:

1. Dalam kegiatan pendahuluan guru-guru di SMP N Kota Padang Panjang Belum melakukan dengan baik, terbukti dengan guru masih mengabaikan kegiatan apersepsi
2. Dalam setiap pembelajaran.dalam kegiatan inti perbedaan daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran mengakibatkan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sulit untuk diterapkan. Guru harus menguasai semua materi pembelajaran IPS terpadu serta guru harus menampilkan media dalam setiap pembelajaran IPS terpadu.
3. Dalam kegiatan penutup guru-guru SMP N Kota Padang Panjang sudah melakukan dengan baik.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk melakukan kegiatan apersepsi setiap membuka pembelajaran.

2. Dalam kegiatan inti guru harus mampu menganalisa penyebab pasifnya peserta didik dalam pembelajaran dan mampu mencari solusi akan permasalahan tersebut.
3. Guru harus menampilkan media dalam setiap pembelajaran, karena media akan menunjang keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran.
4. Kepada pihak sekolah agar memfasilitasi pembelajaran IPS terpadu dan melengkapi sarana dan sarana dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Asri, C Budianingsih. 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta: Yogyakarta
- Bungin, burhan,(2003) *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Efrika (2009) *meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran quantum learning pada mata pelajaran geografi Kelas XII IPS SMA N 4 Padang*. Geografi UNP
- Gagne & Brriggs. 1979. Pengertian Pembelajaran. [http://blog. Persimpangan.com](http://blog.Persimpangan.com) diakses tanggal 12 januarai 2012
- Hamalik, Oemar. 2003. *Rencana Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumu Aksara.
- <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/> diakses tanggal 26 mei 2011.
- <http://pena-deni.blogspot.com/2007/04/mengenal-sumber-belajar.html>. diakses tanggal 26 mei 2011.
- <http://tarbiyah.uin-malang.ac.id/> diakses tanggal 10 april 2011.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roskadakarya
- Nawi, Marnis dan Khairani. (2009). *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*, Padang. Yayasan Jihadul Khair Center.
- Nengsih (2009) *Kualitas Etos Kerja Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Kota Padang Panjang*.Geografi UNP.
- Romi, Angriadi (2009) *hambatan-hambatan Guru Geografi daam Pembelajaran SIG pada SMA N Kota Padang*.Geografi. UNP
- Sadirman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press: Jakarta
- Sadiman, Arif dkk. 2010. *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencanirwana